

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Panca Kobra Sakti Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kepemimpinan di PT. Panca Kobra Sakti Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator yang paling tinggi yaitu membangun jaringan kerja merupakan indikator yang memiliki nilai tertinggi ini menunjukkan bahwa pemimpin dan karyawan PT. Panca Kobra Sakti Bandung dapat berkomunikasi dengan baik, memotivasi dan memberi inspirasi, mendelegasikan, menjelaskan peran dan, pengakuan, mengembangkan dan membimbing, berkonsultasi, memberi Informasi, memberi dukungan, memantau, merencanakan dan mengorganisasi, pemecahan masalah, memberi imbalan, dan yang paling rendah yaitu mengelola konflik dan membangun tim.
2. Hampir seluruh responden menyatakan bahwa motivasi kerja karyawan di PT. Panca Kobra Sakti Bandung berada pada kategori tinggi ini berarti bahwa motivasi kerja karyawan di PT. Panca Kobra Sakti Bandung sudah baik, hal ini dapat dilihat dari indikator paling dominan hingga yang terendah yaitu indikator paling tinggi adalah kondisi kerja yang baik, pemberian penghargaan

atas prestasi dan kemampuan karyawan, memperoleh upah yang layak, kenyamanan karyawan bersahabat baik dengan sesama karyawan maupun atasan, keamanan kerja karyawan dalam melakukan tugasnya, kesesuaian supervisi yang baik bagi karyawan, peluang karyawan mendapatkan kesempatan untuk berkembang, pemberian kepercayaan dalam memutuskan sesuatu, dan indikator paling rendah adalah penghormatan dan rasa nyaman dari rekan kerja.

3. Tingkat motivasi kerja karyawan dipengaruhi secara positif oleh kepemimpinan dengan tingkat korelasi yang tinggi atau kuat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai kepemimpinan yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, yaitu:

1. Pengelolaan konflik dan cara membangun tim bagi sumber daya manusia yang dilaksanakan di PT. Panca Kobra Sakti Bandung dianggap masih rendah. Oleh karena itu perusahaan khususnya pimpinan perusahaan harus memperbaiki cara mengelola konflik dan membangun tim yang baik sehingga karyawan dapat bekerja sama dengan timnya dengan maksimal. Misalnya adalah dengan diadakannya *briefing* atau *meeting* rutin seluruh karyawan. Selain itu dapat pula dengan lebih meningkatkan lagi wawasan pemimpin untuk mengelola dan membangun tim, seperti mengikuti *symposium*, *workshop*, seminar, pendidikan dan pelatihan. Sehingga pemimpin dapat mengelola tim dengan berorientasi pada proses dan hasil pekerjaan, dan karyawan mampu

meningkatkan motivasi kerjanya yang akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perusahaan itu sendiri.

2. Mengetahui penghormatan dan rasa nyaman dari rekan kerja pada sesama karyawan PT. Panca Kobra Sakti Bandung dianggap masih rendah. Oleh karena itu evaluasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pendekatan dari atasan kepada bawahan, pendekatan antara sesama karyawan yang mana apabila karyawan dapat lebih mengenal rekan kerjanya maka akan dapat mengurangi kesenjangan ataupun rasa tidak nyaman sesama karyawan, maka diharapkan motivasi karyawan akan meningkat. Misalnya adalah dengan mengadakan pertemuan rutin antar karyawan, mengadakan karyawisata bersama seluruh karyawan atau mengadakan arisan antar karyawan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lain mengenai kepemimpinan tetapi dengan indikator serta objek yang berbeda.